

**EFIKASI DIRI GURU BK DALAM MELAKSANAKAN
KONSELING KELOMPOK DENGAN PENDEKATAN
REALITAS DI SMP INDRALAYA
KABUPATEN OGAN ILIR**

SKRIPSI

Oleh

Melisa Lestari

NIM: 06071381823039

Program Studi Bimbingan dan Konseling



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2021

**EFIKASI DIRI GURU BK DALAM MELAKSANAKAN
KONSELING KELOMPOK DENGAN PENDEKATAN
REALITAS DI SMP INDRALAYA
KABUPATEN OGAN ILIR**

SKRIPSI

Oleh

**Melisa Lestari
06071381823039
Program Studi Bimbingan dan Konseling**

Mengesahkan :

Pembimbing,



Dra. Rahmi Sofah, M.Pd.,Kons.

NIP. 195902201986112001

Mengetahui :

Ketua Jurusan



Dr. Azizah Husin, M.Pd.

NIP. 196006111987032001

Ketua Program Studi



Dra. Harlina, M.Sc.

NIP. 195904251987032001

**EFIKASI DIRI GURU BK DALAM MELAKSANAKAN
KONSELING KELOMPOK DENGAN PENDEKATAN
REALITAS DI SMP INDRALAYA
KABUPATEN OGAN ILIR**

SKRIPSI

Oleh :

Melisa Lestari

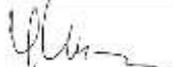
Nim. 06071381823039

Program Studi Bimbingan Dan Konseling

Telah Di Ujikan Dan Lulus Pada :

Selasa, 14 Desember 2021

TIM PENGUJI :

1. **Ketua** : **Dra. Rahmi Sofah, M.Pd., Kons.** ()
2. **Anggota** : **Dr. Yosef, M.A.** ()

Palembang, 15 Desember 2021

Mengetahui,

Koordinator Program Studi



Dra. Harlina, M.Sc

NIP. 1959042951198703200

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Melisa Lestari

NIM : 06071381823039

Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Efikasi Diri Guru BK Dalam Melaksanakan Konseling Kelompok Dengan Pendekatan Realitas di SMP Indralaya Kabupaten Ogan Ilir” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, 15 Desember 2021

Yang membuat pernyataan,

A 10,000 Indonesian Rupiah stamp with a signature over it. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'METER TEMPEL' and '5A545AJX017204510'. The signature is written in black ink over the stamp.

Melisa Lestari

NIM. 06071181823039

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirrohim

Segala puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayahnya, serta ridhonya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan segala kekurangannya. Saya bersyukur kepada Allah SWT yang telah menghadirkan orang-orang yang berarti di sekeliling saya yang selalu memberikan dukungan dan do'a sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, skripsi ini aku persembahkan kepada orang-orang yang aku sayangi.

1. Kedua orang tua tercinta dan tersayang yaitu Ayah Sulaiman dan Ibu Yuliana. Karena yang senantiasa mendoakan dengan penuh kesabaran, pengorbanan, dan selalu memberikan semangat, motivasi, baik dalam bentuk moril dan materi sehingga saya dapat menyelesaikan studi. Skripsi ini saya persembahkan untuk kalian, sebagai ucapan terima kasih atas pengorbanan ayah dan ibu.
2. Kedua adik laki-lakiku yaitu Muhammad Khairullah dan Tri Baim Saputra yang selalu mendoakan, mendukung dan memberikan semangat untuk saya. Semoga kita bisa membahagiakan dan membanggakan kedua orang tua.
3. Ibu Dra. Rahmi Sofah, M.Pd.,Kons selaku dosen pembimbing, terima kasih telah memberikan bimbingan, mengarahkan dengan tulus, sabar, ikhlas serta meluangkan waktu, memberikan dukungan, dan ilmu yang telah ibu berikan kepada saya. Sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi saya dengan baik dan tepat waktu.
4. Ibu Dra. Harlina, M.Sc. Selaku Koordinator Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Sriwijaya.
5. Dosen-dosen FKIP BK UNSRI kepada Bapak Dr. Yosef, M.A., Bapak Drs. Syarifuddin Gani, M.Si. Kons, Bapak Drs. Imron, A.Hakim, M.S., Ibu Rani Mega Putri, M.Pd.,Kons., Ibu Ratna Sari Dewi, M.Pd., Ibu Risma

Anita Puriani, M.Pd., Bapak Sigit Dwi Sucipto, M.Pd., Ibu Nurwisma, S.Pdi., M.Pd., Ibu Fadhlina Rozzaqyah, M.Pd., dan Ibu Silvia AR, M.Pd.

6. Staf Karyawan FKIP BK Ibu Riansih, S.Pd., Ibu Selly, S.Pd., terima kasih atas segala kemudahan dan kebaikannya dalam membantu saya dalam proses administrasi skripsi.
7. Untuk kamu laki-laki yang ku kenal di awal tahun 2019. Terima kasih telah memberikan semangat, support, selalu membantu dan direpoti, sebagai penghibur dan pendengar yang baik serta memberikan dukungan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Untuk sahabat seperjuangan ku di perkuliahan, Sehyi Yenersi Oktrisa, Fitri Oktaviani, Ike Kurnia, Fadillah Putri Feriska, Ardatia Murty, terima kasih telah memberikan semangat, selalu menguatkan satu sama lain, motivasi serta dukungan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
9. Untuk sahabatku Dora Gengs yaitu Syahdini, Rani, Sara, Anggia, Ican, Banjar. Terima kasih telah memberikan semangat, menjadi penghibur, menjadi pendengar yang baik serta dukungan kalian sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
10. Untuk sepupuku Lily Fitrotunnisa. Terima kasih telah memberikan semangat, bantuan dan dukungan dalam pengerjaan skripsi ini.
11. Untuk teman seperjuangan selama kuliah, BK 2018 Palembang dan Indralaya terima kasih atas kenangan yang baik selama perkuliahan.
12. Dan tentunya saya mengucapkan terima kasih kepada bapak dan ibu guru di SMP dan SMA Indaralaya Ogan Ilir telah membantu saya dalam penelitian ini.
13. Kakak tingkat dan adik tingkat Prodi Bimbingan dan Konseling Universitas Sriwijaya.
14. Dan terakhir untuk Almamater UNSRI tercinta.

MOTTO

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”. (QS. Al-Insyirah: 6)

“Usaha dan doa itu mutlak. Mereka adalah pasangan yang tidak bisa ditolak”.

(Penulis)

“Be your self and always be positive”. (Penulis)

“Barang siapa ingin mutiara, harus berani terjun ke lautan yang dalam”.

(Soekarno)

-Melisa Lestari -

PRAKATA

Skripsi dengan judul “Efikasi Diri Guru BK Dalam Melaksanakan Konseling Kelompok Dengan Pendekatan Realitas di SMP Indralaya Kabupaten Ogan Ilir”. Disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dra. Rahmi Sofah, M.Pd.,Kons sebagai pembimbing akademik sekaligus sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Sofendi, M.A., Ph.D., Dekan FKIP Unsri
3. Ibu Dr. Azizah Husin, M.Pd., Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan.
4. Ibu Dra. Harlina, M.Sc., Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling
5. Bapak Dr. Yosef, M.A., Bapak Drs. Syarifuddin Gani, M.Si.,Kons, Bapak Drs. Imron, A.Hakim, M.S., Ibu Rani Mega Putri, M.Pd.,Kons., Ibu Ratna Sari Dewi, M.Pd., Ibu Risma Anita Puriani, M.Pd., Bapak Sigit Dwi Sucipto, M.Pd., Ibu Nurwisma, S.Pdi., M.Pd., Ibu Fadhlina Rozzaqyah, M.Pd., Ibu Silvia AR, M.Pd., Sebagai Dosen Program Studi Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan ilmunya kepada saya.

Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi bimbingan dan konseling dan pengembangan ilmu pengetahuan,teknologi, dan seni.

Palembang, 15 Desember 2021

Penulis,



Melisa Lestari

NIM. 0607138182303039

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vii
PRAKATA.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAK.....	xiv
ABSTRACT.....	xv
BAB I.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.4.1 Manfaat teoritis	5
1.4.2 Manfaat Praktis	5
BAB II.....	6
2.1 Efikasi Diri.....	6
2.1.1 Pengertian Efikasi Diri.....	6
2.1.2 Aspek-aspek Efikasi Diri	6
2.1.3 Ciri-ciri individu Yang Memiliki Efikasi Diri Tinggi	7
2.1.4 Sumber-sumber Efikasi Diri Bandura.....	8
2.2 Konseling Kelompok.....	9
2.2.1 Pengertian Konseling Kelompok	9
2.2.2 Tujuan Konseling kelompok.....	9
2.2.3 Asas-asas Konseling Kelompok	10
2.2.4 Tahap-tahap Konseling Kelompok	11
2.3 Pendekatan Realitas	16
2.3.1 Pengertian Pendekatan Realitas	16
2.3.2 Tujuan Pendekatan Realitas	17
2.3.3 Ciri-ciri Pendekatan Realitas	18
2.3.4 Teknik-teknik Pendekatan Realitas	19
2.3.5 Langkah-langkah Konseling Pendekatan Realitas.....	20
2.3.6 Pentingnya Konseling Realitas Pada Peserta Didik SMP.....	20

BAB III	22
3.1 Metode dan Jenis Penelitian	22
3.2 Variabel Penelitian.....	22
3.3 Definisi Oprasional Variabel	22
3.4 Tempat dan Waktu Peneliti	23
3.4.1 Tempat Peneliti	23
3.4.2 Waktu Penelitian.....	23
3.5 Subjek Penelitian	23
3.6 Teknik Pengumpulan Data	24
3.7 Instrumen Penelitian	26
3.8 Pengujian Instrumen	26
3.8.1 Uji Validitas	27
3.8.2 Uji Reliabilitas	28
3.9 Teknik Analisis Data	29
BAB IV	31
4.1 Deskripsi Hasil Penelitian.....	31
4.2 Pembahasan Hasil Penelitian.....	36
BAB V.....	44
5.1. Kesimpulan.....	44
5.2. Saran	44
DAFTAR PUSTAKA	46
LAMPIRAN.....	50

DAFTAR TABEL

Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrument Efikasi Diri Guru BK dalam Melaksanakan Konseling Kelompok dengan Pendekatan Realitas	25
Tabel 3.3 Skor Skala	26
Tabel 3.4 Kategori Efikasi Diri	30
Tabel 4.1 Data Statistik Efikasi diri Guru BK	31
Tabel 4.2 Efikasi Diri Guru BK dalam Melaksanakan Konseling Kelompok dengan Pendekatan Realitas Berdasarkan Jenis Kelamin	32
Tabel 4.3 Efikasi Diri Guru BK dalam Melaksanakan Konseling Kelompok dengan Pendekatan Realitas	32
Tabel 4.4 Efikasi Diri Guru BK dalam Melaksanakan Konseling Kelompok dengan Pendekatan Realitas dari Segi Dimensi Tingkat (Level).....	33
Tabel 4.5. Efikasi Diri Guru BK dalam Melaksanakan Konseling Kelompok dengan Pendekatan Realitas dari Dimensi Kekuatan (Strength)	34
Tabel 4.6 Efikasi Diri Guru BK dalam Melaksanakan Konseling Kelompok dengan Pendekatan Realitas dari Dimensi Generalisasi (Generality).....	35

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 4.1 Diagram Pie Efikasi Diri Guru BK dalam Melaksanakan Konseling Kelompok dengan Pendekatan Realitas 32
- Gambar 4.2 Diagram Pie Efikasi Diri Guru BK dalam Melaksanakan Konseling Kelompok dengan Pendekatan Realitas dari Dimensi Tingkat Kesulitan (Level) 33
- Gambar 4.3 Diagram Pie Efikasi Diri Guru BK dalam Melaksanakan Konseling Kelompok dengan Pendekatan Realitas dari Dimensi Kekuatan (Strenght)..... 34
- Gambar 4.4 Diagram Pie Efikasi Diri Guru BK dalam Melaksanakan Konseling Kelompok dengan Pendekatan Realitas dari Dimensi Genaralisasi (Generality). 35

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Angket Efikasi Diri Guru BK Dalam Melaksanakan Konseling Kelompok Dengan Pendekatan Realitas (Google Form)	50
Lampiran 2 Hasil Uji Validasi	61
Lampiran 3 Hasil Instrumen Berdasarkan dari Segi Dimensi.....	63
Lampiran 4 Kategori Efikasi Diri Guru BK Melaksanakan Konseling Kelompok dengan Pendekatan Realitas dari Segi Dimensi Tingkat (<i>Level</i>)	64
Lampiran 5 Kategori Efikasi Diri Guru BK Melaksanakan Konseling Kelompok dengan Pendekatan Realitas dari Segi Dimensi Kekutan (<i>Strength</i>)	65
Lampiran 6 Kategori Efikasi Diri Guru BK Melaksanakan Konseling Kelompok dengan Pendekatan Realitas dari Segi Dimensi Generalisasi (<i>Generality</i>)	66
Lampiran 7 Usulan Judul	67
Lampiran 8 Lembar Pengesahan Proposal	68
Lampiran 9 SK Pembimbing.....	69
Lampiran 10 Surat Validasi Dosen Ahli	71
Lampiran 11 SK Izin Penelitian.....	72

Efikasi Diri Guru BK Dalam Melaksanakan Konseling Kelompok Dengan Pendekatan Realitas di SMP Indralaya Kabupaten Ogan Ilir

Oleh:

Melisa Lestari

NIM: 06071381823039

Pembimbing: Dra. Rahmi Sofah, M.Pd., Kons

Pogram Studi Bimbingan dan Konseling

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan untuk imengetahui efikasi diri guru BK dalam melaksanakan konseling kelompok dengan pendekatan realitas pada di SMP Indralaya Kabupaten Ogan Ilir. Metode penelitian ini menggunakan kuantitatif deskriptif, subjek penelitian ini adalah 20 guru BK yaitu kelompok MGBK SMP/MTS di Indralaya Kabupaten Ogan Ilir yang mengikuti pelatihan pada kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Dosen Program Studi Bimbingan dan Konseling. Data diambil menggunakan angket efikasi diri disebarakan melalui *google form*. Data di analisis dengan menggunakan presentase. Hasil dari penelitian ini menunjukkan secara umum efikasi diri dalam melaksanakan konseling kelompok dengan pendekatan realitas pada guru BK termasuk kategori sedang cenderung tinggi ada 12 guru (60%). Sedangkan ada 5 guru dengan kategori tinggi (25%), dan ada 3 guru dengan kategori rendah (15%). Sedangkan hasil penelitian secara sepesifik dimensi efikasi diri guru BK pada dimensi tingkat kesulitan (*level*) terdapat ada 12 guru (60%) dengan kategori sedang cenderung tinggi, selain itu 4 guru dengan kategori tinggi (20%), selanjutnya ada 4 guru (20%), kemudian pada dimensi kekuatan (*strength*) ada 5 guru (25%) dengan kategori tinggi, ada 12 guru (60%) dengan kategori sedang cenderung tinggi, dan ada 3 guru (15%) dengan kategori rendah. Dan selanjutnya pada dimensi generalisasi (*generality*) ada 4 guru (20%) dengan kategori tinggi, ada 11 guru (55%) dengan kategori sedang cenderung tinggi, dan ada 5 guru (25%) dengan kategori rendah.

Kata Kunci: Efikasi Diri, Konseling Kelompok, Pendekatan Realitas

Self-Efficacy of Counseling Teachers in Implementing Group Counseling with a Reality Approach at Indralaya Middle School, Ogan Ilir Regency

Author: Melisa Lestari

NIM: 06071381823039

Advisors: Dra. Rahmi Sofah, M.Pd., Kons.
Program Studi Bimbingan dan Konseling

ABSTRACT

This study aims to determine the self-efficacy of BK teachers in implementing group counseling with a reality approach at Indralaya Middle School, Ogan Ilir Regency. This research method uses descriptive quantitative, the subject of this research is 20 BK teachers, namely the MGBK SMP/MTS group in Indralaya, Ogan Ilir Regency who participated in training in community service activities carried out by Guidance and Counseling Study Program Lecturers. The data was taken using a self-efficacy questionnaire distributed via google form. Data were analyzed using percentages. The results of this study indicate that in general, self-efficacy in implementing group counseling with a reality approach to BK teachers is included in the medium category, which tends to be high, there are 12 teachers (60%). Meanwhile, there are 5 teachers in the high category (25%), and there are 3 teachers in the low category (15%). While the results of the research specifically on the dimensions of self-efficacy of BK teachers on the dimension of difficulty level (level) there are 12 teachers (60%) with a moderate category tending to be high, in addition to 4 teachers with a high category (20%), then there are 4 teachers (20%) , then on the strength dimension there are 5 teachers (25%) in the high category, there are 12 teachers (60%) in the moderate category tending to high, and there are 3 teachers (15%) in the low category. And then on the generalization dimension, there are 4 teachers (20%) in the high category, there are 11 teachers (55%) in the moderate category tending to be high, and there are 5 teachers (25%) in the low category.

Keywords: Self-Efficacy, Group Counseling, Reality Approach

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu bagian terpenting di Indonesia yang menjadi sebuah pekerjaan besar dalam meningkatkan kualitas generasi penerus bangsa. Dalam Peraturan Pemerintah No. 57 Tahun 2021 Tentang Standar Nasional Pendidikan, pendidikan merupakan tindakan yang dilakukan secara sadar dan direncanakan sebagai bentuk usaha mengembangkan potensi diri. Upaya Indonesia dalam menciptakan Pendidikan yang lebih baik, salah satunya adalah dengan belajar dari negara-negara lain.

Pendidikan merupakan bagian dari tumbuh dan kembang anak, seiring dengan perkembangan zaman, diperlukan adanya peningkatan kualitas diri dari para pendidik maupun peserta didik. Dengan adanya berbagai kebijakan baru yang menyesuaikan diri dengan karakteristik peserta didik, guru juga dituntut untuk dapat menyesuaikan diri lebih cepat dengan keadaan dan kondisi peserta didik. Surya (2017:53) dalam penelitian menyatakan bahwa pendidikan anak pada abad 21 berdasarkan dengan penanaman moral dan pendidikan karakter. Karakteristik peserta didik pada abad 21 sangatlah kompleks, oleh karena itu, guru atau para pendidik pun harus lebih aktif dan memiliki kemampuan yang memumpuni dalam membantu peserta didik menjalankan proses belajarnya.

Keberadaan konselor dalam sistem pendidikan nasional yang dinyatakan sebagai salah satu kualifikasi pendidik, sejajar dengan kualifikasi guru, dosen, pamong belajar, fasilitator dan instruktur (UU No. 20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat 6). Guru BK, merupakan bagian dari struktur sekolah, menangani permasalahan yang mengenai peserta didik merupakan salah satu bagian dari tugas guru Bimbingan dan Konseling disekolah. Guru BK harus dapat memahami bagaimana cara mengatasi dan menangani peserta didik dengan berbagai karakteristiknya yang unik. Bimbingan dan Konseling memiliki berbagai layanan pengentasan dalam membantu peserta didik. Salah satunya adalah layanan konseling kelompok.

Konseling kelompok merupakan upaya untuk membantu mencegah dan mengembangkan kemampuan pribadi sebagai pemecahan masalah secara kelompok dari konselor kepada konseli (Hasnida, 2016:25). Prayitno (dalam Fitri & Marjohan, 2016:19) menjelaskan pentingnya pelaksanaan layanan konseling kelompok dapat meningkatkan kemampuan berkomunikasi, kemampuan sosial siswa, keterampilan mengendalikan diri dan melatih bertanggung jawab. Dengan adanya konseling kelompok peserta didik memiliki kemampuan untuk mengembangkan dirinya, dapat mengetaskan permasalahan dan memilih solusi yang terbaik permasalahannya.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sukiman (2013:197) konseling kelompok merupakan salah satu teknik yang sesuai karena anak SMP memiliki kecenderungan untuk berkelompok sesama teman sekelas. Melalui kegiatan konseling kelompok peserta didik yang sering tidak masuk sekolah dapat diajak bertukar pikiran dengan teman dalam kelompoknya, kemudian mereka secara bersama-sama akan mencari solusi masalah tersebut agar tingkat kehadiran siswa disekolah dapat ditingkatkan.

Dalam pemberian layanan kepada konseli, dibutuhkan pendekatan yang tepat dan sesuai dengan permasalahan yang dialami individu serta karakteristik individu tersebut. Sesuai dengan adanya penanaman moral dan karakter serta menjadikan peserta didik menjadi pribadi yang dapat mandiri serta bertanggung jawab, guru BK dapat menggunakan salah satu pendekatan dalam bimbingan dan konseling yang mendukung kebijakan tersebut, yaitu pendekatan realitas.

Pendekatan realitas adalah suatu bentuk pendekatan modifikasi tingkah laku, yang dimana modifikasi tingkah laku difokuskan pada perasaan dan tingkah laku saat ini serta mengarahkan konseli keluar dari masalahnya dan fokus pada tujuan hidupnya dimasa depan (Potabuga, 2020:46). Menurut Sofah & Dewi (2019:94) pendekatan realitas bertujuan untuk membantu menghubungkan atau menghubungkan kembali konseli dengan orang lain yang mereka pilih sebagai dasar kualitas hidup mereka. Disisi lain, pendekatan realitas dapat membantu konseli belajar untuk memenuhi kebutuhan cinta dan dicintai, kekuasaan atau

kepuasan, kebebasan atau ketergantungan sehingga mereka dapat mengembangkan identitas diri sendiri dengan sukses.

Sucianti (2020) menyatakan konseling kelompok pendekatan realitas merupakan suatu bentuk bantuan secara langsung yang diberikan konselor kepada konseli yang berfokus pada perilaku saat ini, berdasarkan keyakinan, proses konseling ini memberikan tanggung jawab kepada peserta didik dengan keyakinan atas pilihan yang akan dilakukan dan bertanggung jawab dengan keputusannya. Sejalan dengan penelitian ini Bariyyah, Hastini dan wulansari (2018:167) bahwa penerapan konseling realitas dapat meningkatkan tanggung jawab siswa dengan menggunakan lima langkah dalam proses konseling yang mereka lakukan mereka mengatakan bahwa konseling realitas ini menekankan pada kekuatan pribadi dan semua perilaku itu digerakan dari diri sendiri dan masing-masing pribadi. Dengan demikian kegiatan konseling kelompok realitas prosedur WDEP (*Wants, Direction, Evaluatio, Planning*) dapat digunakan sebagai teknik untuk meningkatkan tanggung jawab belajar pada siswa SMP.

Konseling kelompok dengan pendekatan realitas yang memiliki implikasi secara langsung bagi situasi-situasi sekolah. Menurut ricard Sharf (2012:446) umumnya konseling kelompok digunakan di SMP dan SMA, konseling realitas juga telah digunakan pada kelompok-kelompok orang tua, penyalahgunaan obat-obat terlarang, mental orang dewasa terbatas, dipenjara reamaja dan orang dewasa.

Oleh karena itu, kemampuan guru BK dalam memahami peserta didik dan memiliki keyakinan dalam dirinya untuk memberikan layanan kepada peserta didik sangatlah diperlukan. Agar guru BK dapat menjalankan tugas nya dengan baik maka guru BK perlu memiliki efikasi diri yang tinggi. Chofiyannida (2016:37) menyatakan bahwa efikasi diri merupakan suatu keputusan atau keyakinan pada kemampuannya untuk memilih atau memperkirakan suatu tindakan tertentu agar dapat tercapainya hasil yang diinginkan.

Pada kenyataan di lapangan, guru BK belum melaksanakan konseling kelompok dengan pendekatan tertentu, hal ini dapat disebabkan karena keterbatasan pengetahuan tentang pendekatan yang tepat dalam melaksanakan

konseling kelompok sesuai dengan permasalahan konseli, hal ini dapat menyebabkan konselor kurang yakin untuk melaksanakan konseling kelompok dengan pendekatan khusus. Sehingga pelaksanaan layanan Bimbingan dan Konseling kurang berjalan secara efektif, maka dari itu masih ditemukan guru BK yang kurang memiliki efikasi diri untuk melaksanakan konseling kelompok dengan pendekatan khusus.

Berdasarkan pengalaman peneliti ketika melaksanakan pengenalan lingkungan persekolahan (PLP) pada bulan maret-april tahun 2021 di SMA Negeri 2 Palembang dari hasil wawancara dengan guru BK, Layanan konseling kelompok dengan pendekatan realitas belum dilaksanakan. Guru BK di sekolah tersebut cenderung menggunakan layanan konseling individual, layanan klasikal dan kunjungan rumah. Selain itu juga permasalahan dalam layanan bimbingan dan konseling yaitu tidak ada waktu yang khusus untuk melaksanakan layanan konseling kelompok dengan pendekatan realitas serta dalam melaksanakan layanan konseling kelompok dengan realitas membutuhkan waktu yang lama. Padahal konseling kelompok dengan pendekatan realitas dapat mengatasi permasalahan peserta didik dalam bidang, pribadi, sosial, belajar dan karir karena bisa disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik. Akan tetapi pelaksanaan konseling kelompok dengan pendekatan tersebut kurang efektif dikarenakan keyakinan diri guru BK yang masih berada pada kategori rendah.

Berdasarkan permasalahan di atas maka peneliti ingin melakukan penelitian yang berjudul “Efikasi Diri Guru BK Dalam Melaksanakan Konseling Kelompok Dengan Pendekatan Realitas di SMP Indralaya Kabupaten Ogan Ilir”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang atas yang telah di uraikan, maka rumusan masalah penelitian sebagai berikut:

Bagaimana efikasi diri guru BK dalam melaksanakan konseling kelompok dengan pendekatan realitas di SMP Indralaya Kabupaten Ogan Ilir?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari latar belakang atas yang telah di uraikan, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut.

Untuk mengetahui efikasi diri guru BK dalam melaksanakan konseling kelompok dengan pendekatan realitas di SMP Indralaya Kabupaten Ogan Ilir.

1.4 Manfaat Penelitian

Penulis berharap semoga penelitian ini dapat bermanfaat, adapun manfaat yang dapat di ambil dari penelitian ini yaitu:

1.4.1 Manfaat teoritis

Diharapkan dapat memberikan sumbang pemikiran dan bahan masukan untuk pihak terkait.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi sekolah, semoga penelitian ini dapat memberikan kontribusi untuk pihak sekolah agar menjadikan sebagai bahan masukan bagi guru BK untuk melaksanakan layanan konseling kelompok pendekatan realitas di sekolah.
2. Bagi guru, sebagai bahan informasi untuk menambah wawasan pengetahuan tentang konseling kelompok dan pendekatannya untuk memberikan keyakinan dalam melaksanakan layanan konseling kolompok dengan pendekatan realitas.
3. Bagi peneliti, diharapkan penelitian ini menjadi bahan masukan dan bekal bagi penelitian lainnya untuk melakukan penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Artino, A. R. (2012). Academic self-efficacy: From educational theory to instructional practice. *Perspectives on Medical Education*, 1(2), 76–85.
- Asep, K. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Awosan, C. I., Sandberg, J. G., & Hall, C. A. (2011). Understanding the experience of Black clients in marriage and family therapy. *Journal of Marital and Family Therapy*, 37(2), 153–168.
- Bariyyah, Khairul, dkk.i *Konselingi Realitai untuki Meningkatkan Tanggung Jawabi Belajar Siswa*. Jurnal [online], tersedia: <https://ejournal.unp.ac.id/index.php/konselor/article/view/8767> [5 September 2018].
- Bond, T. (2015). *Standards and ethics for counselling in action*. SAGE.
- Campbell, J. P., & Knapp, D. J. (2001). *Exploring the limits in personnel selection and classification*. Lawrence Erlbaum Associated Publishers.
- Cahyono, A. S. (2016). Pengaruh media sosial terhadap perubahan sosial masyarakat di Indonesia. *Jurnal Ilmu Sosial & Ilmu Politik Diterbitkan Oleh Fakultas Ilmu Sosial & Politik, Universitas Tulungagung*, 9(1), 140–157. <http://www.jurnal-unita.org/index.php/publiciana/article/download/79/73>
- Chofiyannida, N. (2016). Konseling Kelompok Untuk Meningkatkan Efikasi Diri Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Yogyakarta III Sinduadi, Mlati, Sleman, Yogyakarta. *Euphytica*, 18(2), 22280. <http://dx.doi.org/10.1016/j.jplph.2009.07.006> <http://dx.doi.org/10.1016/j.neps.2015.06.001> <https://www.abebooks.com/Trease-Evans-Pharmacognosy-13th-Edition-William/14174467122/bd>
- Corey, Gerald. 2009. *Teori dan Praktek Konseling dan Psikoterapi* (terjemahan). Bandung : PT Refika Aditama
 Corey, Gerald. 1996. *Theory and Practice of Counseling and Psychoterapy* 5th edition. USA : International Thomson Publishing Inc

- Fahmi, N. N., & Slamet, S. (2017). Layanan Konseling Kelompok Dalam Meningkatkan Rasa Percaya Diri Siswa Smk Negeri 1 Depok Sleman. *Hisbah: Jurnal Bimbingan Konseling Dan Dakwah Islam*, 13(2), 69–84. <https://doi.org/10.14421/hisbah.2016.132-05>
- Febrianti, T. (2014). *Pengaruh layanan konseling kelompok terhadap perilaku agresif siswa kelas VII 1 di SMP Negeri 3 Kota Bengkulu*. 36.\
- Fitri, E. N., & Marjohan. (2016). Manfaat Layanan Konseling Kelompok Menyelesaikan Masalah Pribadi Siswa. *Jurnal EDUCATIO*, 2(2), 19-24.
- Gunduz, B. (2012). Self-efficacy and burnout in professional school counselors. *Educational Sciences: Theory and Practice*, 12(3), 1761–1767.
- Hasnida, N. L. (2016). *Konseling Kelompok*. Jakarta: Kencana.
- Maddux, J. E. (2013). *Self-efficacy, adaptation, and adjustment: Theory, research, and application*. Springer Science & Business Media.
- Maddux, J. E. (2013). *Self-efficacy, adaptation, and adjustment: Theory, research, and application*. Springer Science & Business Media.
- Mahmudi, M. H., & Suroso, S. (2014). Efikasi Diri, Dukungan Sosial dan Penyesuaian Diri Dalam Belajar. *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia*, 3(02), 183–194. <https://doi.org/10.30996/persona.v3i02.382>
- Parikh, S. B., Post, P., & Flowers, C. (2011). Relationship between a belief in a just world and social justice advocacy attitudes of school counselors. *Counseling and Values*, 56(1), 57–72.
- Podder, S. (2014). Mainstreaming the non-state in bottom-up state-building: Linkages between rebel governance and post-conflict legitimacy. *Conflict, Security & Development*, 14(2), 213–243.
- Potabuga, Y. F. (2020). Pendekatan Realitas Dan Solution Focused. *Al-Tazkiah*, 9(1), 40–55.
- Poulsen, D. V., Stigsdotter, U. K., Djernis, D., & Sidenius, U. (2016). Everything just seems much more right in nature’: How veterans with post-traumatic stress disorder experience nature-based activities in a forest therapy garden. *Health Psychology Open*, 3(1), 2055102916637090.
- Rachmadyanti, P. (2017). Penguatan pendidikan karakter bagi siswa sekolah dasar

- melalui kearifan lokal. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 3(2), 201–214.
Retrieved Oktober 04, 2021, from Peraturan Pemerintah No 57 Tahun 2021:
<http://itjen.kemendiknas.go.id/sirandang/peraturan/6436-57-peraturapemerintah-nomor-57-tahun-2021-tentang-standar-nasional-pendidikan>
- Sharf, Richard S. (2012). *Theories of Psychotherapy and Counseling*. USA: Cengage Learning, Inc.
- Rogers, C. (2012). *Client centered therapy*. Hachette UK.
- Scheel, M. J., Stabb, S. D., Cohn, T. J., Duan, C., & Sauer, E. M. (2018). Counseling psychology model training program. *The Counseling Psychologist*, 46(1), 6–49.
- Siregar, S. M., & Sulistyarningsih, W. (2013). Efektivitas Terapi Realitas Untuk Meningkatkan Self-Regulated Learning pada Mahasiswa Underachiever. *Jurnal Analitika*, 5(2), 70–75.
- Smith, M. Bin. (2011). Pengaruh Layanan Konseling Kelompok Terhadap Disiplin Belajar Siswa. *Jurnal Penelitian Dan Pendidikan*, 8(1), 22–32.
- Sofah, R., & Dewi, R. S. (2019). *Pendekatan Utama Konseling*. Palembang: Noerfikri Palembang.
- Sucianti, N. W. (2020). Pengaruh Layanan Konseling Kelompok Pendekatan Realitas Terhadap Kemandirian Belajar Siswa. *Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 1(2), 53-60.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukiman. (2013). *Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru Pembimbing*. Yogyakarta:Paramitra Publishing
- Surya.Y.F. (2017). Upaya Peningkatan Kemampuan Bahasa Anak Usia 4-5 Tahun melalui Kegiatan Menceritakan Kembali Isi Cerita di Kelompok Bermain Aisyiyah Gobah Kecamatan Tambang. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 42. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v1i1.30>
- Tuchman, E., & Isaacs, J. (2011). The influence of formal and informal formative pre-service experiences on teacher self-efficacy. *Educational Psychology*, 31(4), 413–433.

- UNDANG UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 20 TAHUN 2003
TENTANG SISTEM PENDIDIKAN NASIONAL. (2003). *UNDANG-
UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 20 TAHUN 2003*.
Demographic Research.
- van Dinther, M., Dochy, F., & Segers, M. (2011). Factors affecting students' self-
efficacy in higher education. *Educational Research Review*, 6(2), 95–108.